

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur adalah salah satu sumber protein hewani yang memiliki rasa lezat, telur juga sangat digemari oleh hampir semua kalangan umur karena selain memiliki rasa yang lezat juga memiliki kadar gizi yang tinggi. Masyarakat Indonesia pada umumnya mengkonsumsi telur untuk memenuhi kebutuhan proteinnya, begitu banyaknya manfaat yang diberikan olah telur sehingga sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan, ibu hamil maupun orang yang sudah memasuki usia lanjut.

Umumnya telur yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia itu berasal dari unggas yang dternakan, dan yang paling banyak dikonsumsi adalah telur ayam, telur bebek dan telur puyuh. Telur ayam merupakan salah satu telur yang paling banyak digunakan dikehidupan sehari-hari karena dapat digunakan sebagai bahan campuran untuk makanan dan juga sangat mudah diolah, telur ayam memiliki bentuk fisik lonjong sampai bulat dan dengan ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan umur, sifat genetik dan jenis hewannya. Telur memiliki tiga bagian yaitu kulit telur, putih telur dan kuning telur (Winarno,2002)

Kuning telur memiliki berat sekitar 30%-32%, kulit telur sekitar 10%-12% dan albumin sekitar 58%-60%. Bagian yang memiliki peran paling penting dalam protein di dalam telur adalah albumin atau putih telur, meskipun memiliki manfaat yang cukup besar bagi tubuh, albumin merupakan bahan makanan yang memiliki sifat alergen (Yuwanta,2010). Untuk menghasilkan telur-telur yang berkualitas baik diperlukan penyortiran untuk mengetahui kualitas telur yang dihasilkan, namun saat ini masih banyak peternak telur yang melakukan penyortiran telur secara manual, hal ini dianggap kurang efisien karena memakan waktu yang sangat lama dan terkadang pun manusia bisa melakukan kesalahan saat melakukan penyortiran manual.

Dengan adanya masalah tersebut, peternak ayam sangat membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mendaftarkan jumlah dan bobot telur dengan terhubung ke database sistem. Hal ini tentunya akan sangat membantu para peternak yang selama ini melakukan penyortiran secara manual, dan tentunya akan mempermudah pekerjaan sehingga lebih efisien terhadap waktu.

Penulis tertarik untuk menemukan sebuah inovasi baru mengenai aplikasi yang nantinya akan membantu pendataan telur, nantinya aplikasi tersebut bisa mendaftarkan telur selama sehari maupun perbulan dan data akan langsung muncul di aplikasi yang sudah disediakan. Sehingga penulis membuat Tugas Akhir ini dengan judul "Pembuatan Aplikasi Output Data Jumlah dan Bobot Telur Untuk Mitra Kerja Sekolah Vokasi IPB".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam karya tulis ini berupa pertanyaan:

- a. Bagaimana penggunaan aplikasinya?



- b. Apa saja yang tersimpan dan dapat digunakan dalam aplikasi tersebut?
- c. Datanya berguna untuk apa saja?

1.3 Tujuan

Tujuan Pembuatan Aplikasi Pendataan Telur Untuk Mitra Kerja Sekolah Vokasi IPB ini adalah sebagaiberikut :

- a. Membangun program aplikasi berbasis *mobile* untuk memberikan informasi terkait telur.
- b. Memberikan wadah untuk pendataan telur yang selama ini masih menggunakan catatan dan pulpen sehingga bisa hanya dengan menggunakan *handphone*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Pembuatan Aplikasi Pendataan Telur Untuk Mitra Kerja Sekolah Vokasi IPB ini adalah sebagaiberikut:

- a. Bagi Pengguna Aplikasi :
 - 1) Memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai dunia peternakan di Vokasi IPB.
 - 2) Memberikan kemudahan untuk pengecekan data telur, memasukan data telur maupun *update* data telur.
 - 3) Menambah wawasan pengguna dalam penggunaan aplikasi sebagai media pendataan.
- b. Bagi Instansi :
 - 1) Membantu kemudahan untuk pendataan telur
 - 2) Menambah media baru untuk mendata telur
 - 3) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan mungkin bisa lebih berkembang lagi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada sistem aplikasi pendata telur ini adalah sebagai berikut:



- a. Pengguna aplikasi ini adalah para produsen telur Manajemen Ternak.
- b. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah kinerja produsen telur yang mendatakan telur masih menggunakan pulpen dan catatan.
- c. Aplikasi ini dibuat menggunakan Android Studio dengan *database Firebase*.

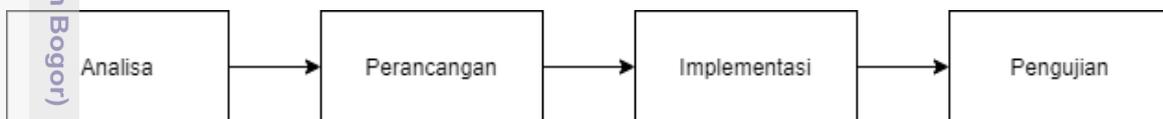
II METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Vokasi IPB yang beralamat di Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Kegiatan PKL berlangsung selama 45 hari kerja yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 8 April 2021 dengan hari kerja lima hari dalam seminggu, mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

2.2 Metode Bidang Kajian

Pembuatan aplikasi pendataan telur ini menggunakan metode Prototyping. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengembang dan penguji proyek untuk menemukan kelemahan praktis sedini mungkin dengan melakukan eksperimen sejak awal proses hingga akhir.



Gambar 1 Tahapan Metode Prototype

2.2.1 Analisis

Beberapa fase pada metode prototype yaitu Analisa, Perancangan, Implementasi, dan Pengujian. Prototype adalah metodologi dengan proses yang cepat dengan biaya yang menjadi rendah..Dengan harapan agar proses pengembangan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.